

**PENGARUH PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KINERJA GURU DI SMK DARUSSALAM
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

Nawal Ika Susanti¹, Faizatut Daroeini²
e-mail: nawalika@iaida.ac.id¹, faizzatut@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Abstrak

Penelitian ini diarahkan pada 2 hal pokok, yaitu (1) Adakah pengaruh perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja guru di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun pembelajaran 2019/20220, (2) Seberapa besar pengaruh perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja guru di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun pembelajaran 2019/20220. Penelitian ini menggunakan metode deskripsit kuantitatif dengan teknik *product moment* pada uji validitas data dan untuk mencari reliabilitas data menggunakan rumus alpha, sedangkan pada uji hipotesis menggunakan uji F dan uji T kemudian menggunakan model regresi. Populasi penelitian ini adalah guru SMK Darussalam Blikagung Banyuwangi yang berjumlah 66 orang. Untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan kuesioner untuk perencanaan sumber daya manusia dan kinerja guru. Setelah melakukan analisis data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa (1) Ada pengaruh perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja guru di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, (2) pengaruh penerapan perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja guru SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi sebesar 58%.

Kata Kunci: Perencanaan Sumber Daya Manusia, Kinerja Guru

Abstract

This research is directed at 2 main points, namely (1) Is there any influence of human resource planning on teacher performance in SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi 2019/20220 academic year, (2) How big is the effect of human resource planning on teacher performance in SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi in the academic year 2019/20220. This research uses quantitative descriptive method with product moment technique in the data validity test and to find the reliability of the data using the alpha formula, while the hypothesis test uses the F test and T test then uses a regression model. The population of this research is 66 Darussalam Blikagung Banyuwangi Vocational School teachers. To measure variables, researchers use questionnaires for human

Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Guru Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019/2020

Nawal Ika Susanti, Faizatut Daroeini

resource planning and teacher performance. After analyzing the data collected, it was found that (1) There was an effect of human resource planning on teacher performance in SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi. (2) the effect of the implementation of human resource planning on the performance of teachers in SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi by 58%.

Keywords: *Human Resource Planning, Teacher Performance*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan jalan untuk menjadikan bangsa yang lebih maju. Mengingat persaingan yang semakin ketat, baik dalam segi ekonomi, keilmuan, teknologi dan sebagainya. Semua itu dapat dikuasai dengan syarat pelaku tersebut harus menempuh proses perjalanan dan pengalaman yang dinamakan pendidikan. Fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan segala kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mencetak watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mencapai tujuan pendidikan tidaklah mudah, banyak rintangan yang harus dihadapi oleh sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu kendalanya adalah rendahnya mutu pendidikan di Indonesia yang membuat tujuan pendidikan belum tercapai secara maksimal. Untuk melaksanakan tujuan tersebut sudah tentu harus melaksanakan semua upaya yang dapat melancarkan proses jalannya pendidikan. Semua hal tersebut disebut sumber daya pendidikan. Sumber daya pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dana, sarana, masyarakat dan prasarana.

Dari berbagai bentuk sumber daya yang diperlukan salah satu yang terpenting adalah sumber daya manusia. Maka dari itu perlu membuat perencanaan sumber daya manusia sehingga dapat memenuhi kebutuhan sumber daya manusia organisasi baik

jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan hal tersebut organisasi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi sumber daya manusia yang dibutuhkan. Pegawai atau karyawan merupakan sumberdaya yang dimiliki organisasi dan harus dikerjakan secara efektif, efisien, dan manusiawi.

Menurut Hasibuan (2003: 244) sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki setiap manusia. Sumber daya manusia adalah kumpulan dari daya fisik dan daya fikir yang dimiliki individu. Sedangkan menurut Purnaya (2016: 3) sumber daya manusia merupakan faktor sentral dalam organisasi. Apapun tujuannya, setiap lembaga atau organisasi dibuat berdasarkan visi dan misi yang dibuat manusia..Sumber daya manusia dalam pendidikan adalah tenaga kependidikan. Menurut Hamerlik (2008: 9) tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang mana tugasnya adalah menyelenggarakan KBM, meneliti, melatih, mengelola, mengembangkan dan menyediakan pelayanan teknis dibidang pendidikan.

Kinerja guru merupakan proses pembelajaran dalam upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Kinerja guru merupakan persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan prakarsa.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan bisa dilihat dari kinerja guru lembaga tersebut. Kinerja guru berjalan dengan baik jika sumberdaya manusia di rencanakan dengan baik. Berbagai pelatihan yang dilakukan sekolahan merupakan salahsatu upaya bentuk perencanaan yang diterapkan oleh pihak sekolah.

Dari uraian diatas maka penulis berminat untuk melakukan penelitian di SMK Darussalam, karena SMK Darussalam merupakan salah satu unit sekolah yang berada di naungan yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung. Yang mana SMK Darussalam Blokagung memiliki siswa siswi, jurusan, karyawan dan guru pendidik

yang banyak. Maka untuk mewujudkan sekolah yang unggul dibutuhkan adanya perencanaan sumber daya manusia yang matang agar kinerja guru optimal. Dengan semakin banyaknya jurusan di SMK Darussalam yang mengakibatkan mutu kinerja seorang guru juga harus di tingkatkan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ialah penelitian yang mendeskriptifkan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau yang telah lalu. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk memuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2008:21).

Peneliti telah menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan SMK Darussalam Blokagung yang berjumlah 66 orang. Dilihat dari jumlah subjek yang diteliti, penelitian ini bersifat penelitian populasi yang tidak menggunakan sampel karena jumlah subjek yang diteliti kurang dari 100. Karena, untuk sekedar perkiraan, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik digunakan semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006:134).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dan di sebarakan kepada responden yang telah ditentukan untuk dijawab, dan selanjutnya data yang diperoleh di olah sehingga menghasilkan data yang dibutuhkan. Angket yang berupa pernyataan disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian yang sudah ditentukan. Angket dalam penelitian ini akan membahas tentang beberapa indikator yang terdapat pada perencanaan sumber daya manusia dan kinerja guru. Sebelum data dianalisis maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen angket. Uji validitas yang digunakan menggunakan rumus product moment sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan alpha Cronbach.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan angket sebagai teknik utama yang dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi sebagai teknik pendukung. Pengamatan dilaksanakan di SMK Darussalam Blokagung kepada pendidik. Langkah selanjutnya yakni penyebaran angket secara acak kepada pendidik. Kemudian yang terakhir yaitu dokumentasi. Langkah ini dilakukan ketika peneliti sedang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian itu sendiri dengan mengambil gambar karena hal tersebut merupakan salah satu pendukung untuk lebih menguatkan hasil penelitian itu sendiri. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = subyek dalam variabel bebas (*independent variable*) yang diprediksikan

a = harga Y bila $X=0$ (harga konstan)

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel tergantung (*dependent variabel*)

X = subjek pada variabel bebas (*independent variabel*) yang mempunyai nilai tertentu

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah uji regresi linier sederhana, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja guru di SMK Darussalam Blokagung. Karena, salah satu kegunaan regresi ialah untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Karena menurut Riduwan dan Sunarto (2017:96) regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji regresi linier dalam penelitian ini mengambil nilai probabilitas 0,05 (5%) dengan menggunakan SPSS sebagai alat bantu penghitungan.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Variabel X dan Variabel Y

	Mean	Std. Deviation	N
kinerja	64.47	6.962	66
perencanaan	66.11	6.157	66

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Dari Tabel 1 tersebut diketahui bahwa rata-rata (mean) Mutu Pendidikan dengan jumlah data adalah 66 subjek adalah 64,47 dengan standard deviasi 6,962 sedangkan Rata-rata (mean) Kurikulum dengan jumlah data adalah 66 subjek adalah 66,11 dengan jumlah standard deviasi 6,157

Tabel 2. Korelasi

		Kinerja	perencanaan
Pearson Correlation	kinerja	1.000	0.760
	perencanaan	0.760	1.000
Sig. (1-tailed)	kinerja	.	0.000
	perencanaan	0.000	.
N		66	66

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Dari Tabel 2 tersebut diketahui bahwa nilai korelasi 0,760 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara kurikulum 2013 dengan mutu pendidikan. Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,760 maka arah hubungannya adalah positif. Maka, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan sumber daya manusia maka akan semakin baik pula kinerja guru, begitupun sebaliknya

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0,760 _a	0,577	0,571	4,563	0,577	87,343	1	64	0,000

a. Predictors: (Constant), perencanaan

Sumber: Output Spss 22, 2020

Pada Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa: Hasil R Square sebesar 0,577, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi ($0,760 \times 0,760 = 0,577$). R Square disebut juga dengan koefisien diterminansi, yang berarti 57,7% variabel mutu pendidikan dipengaruhi oleh variabel perencanaan sumber daya manusia, sisanya sebesar 43,3% oleh variabel lainnya. R Square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R Square maka semakin kuat harga variabel. Selanjutnya, analisis regresi membutuhkan pengujian yang sesuai untuk memastikan keberadaan hubungan dari variabel yang digunakan. Pengujian tersebut berupa uji F dan T. Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel manajemen strategik (X) dan variabel mutu pendidikan (Y) signifikan atau tidak, dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Yang pasti uji t digunakan untuk menguji kesignifikanan koefisien regresi. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji t dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,687	6,102		1,260	0,212
perencanaan	0,859	0,092	0,760	9,346	0,000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: output SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4 hasil analisis uji t tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa t hitung $>$ t tabel, yaitu $9,346 > 1,66$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel perencanaan sumber daya manusia (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y). Dan probabilitas = 0,00 atau $P < 0,05$, berarti koefisien regresi signifikan, atau perencanaan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja guru pada taraf 95% (kegunaan p dan uji t adalah sama, yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan signifikan tidaknya koefisien regresi).

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak digunakan untuk mengetahui apakah variabel Kurikulum 2013 (X) dan variabel mutu pendidikan (Y) mempengaruhi secara signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji F ini diperoleh dengan cara membandingkan antara F hitung dan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah: 1) Apabila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. 2) Apabila F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat:

Tabel 5. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1818.183	1	1818.183	87.343	.000 ^b
Residual	1332.257	64	20.817		
Total	3150.439	65			

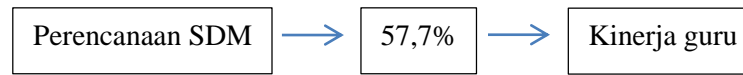
a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), perencanaan

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan hasil yang tersaji pada Tabel 5 tersebut di atas diketahui bahwa F hitung > F tabel, yaitu $87,34 > 3,14$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas, yaitu perencanaan sumber daya manusia (X) dan kinerja guru (Y) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat motivasi belajar (Y). Sesuai dengan apa yang diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara perencanaan sumber daya manusia (X) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darussalam Blokagung. Di bagian ini akan dilakukan pembahasan dari hasil penelitian analisis. Data yang diperoleh berasal dari data sumber asli yakni hasil angket dari tenaga pendidik SMK Darussalam. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Adapun hasilnya peneliti dibuktikan dengan menggunakan rumus SPSS versi 22.

Adapun hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,577 atau 57,7%. *R Square* berkisar di 1-0, dengan catatan semakin besar angka *R Square* maka semakin kuat hubungan kedua variabel tersebut dalam regresi. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 57,7 % yang dibulatkan menjadi 58% pengaruh perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja guru SMK Darussalam Blokagung. Dan selisihnya 42% dipengaruhi oleh faktor lain.



Gambar 1 : Model Matematika

Dari hasil diatas dapat menjawab rumusan masalah peneliti yakni ada pengaruh yang signifikan antara perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja guru di SMK Darussalam. Dan besar pengaruh perencanaan tersebut sebesar 57,7% yang dibulatkan menjadi 58%.

Hal ini menunjukkan bahwa, jika perencanaan sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan paparan peneliti yang tercantum di teori pada sub indikator perencanaan sumber daya manusia dan adanya faktor yang mendukung kinerja guru, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh dan lulusan yang berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja guru di SMK Darussalam yang mana dapat dilihat dari f hitung $>$ f tabel yaitu $84,25 > 3,14$ dengan $df=N-2= 66-2= 64$ maka H_a diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja guru di SMK Darussalam Blikagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Adapun besar pengaruh yang diperoleh berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu 58%. Yang dilihat dari pengkuadratan R atau determinasi sebesar 0,577 yang diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 57,7% yang dibulatkan menjadi 58% terhadap variabel Y dan 42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Hasibuan, Melayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

Hidayat, Rahmat dan Candra Wijaya. 2017. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Tabrani, Rusyan, Dkk. 2000. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*. Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta

Undang-undang No. 20. 2003 (*Sistem Pendidikan Nasional*)